

Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Media Pembelajaran LCD Proyektor bagi Guru dan Siswa KB Bina Cendikia Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

Muhammad Akhlis Rizza¹, Zakki Fuadi Emzain^{2*}, Ratna Monasari³, Etik Puspitasari⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia

*Corresponding Author: zfemzain@polinema.ac.id

Info Artikel

Diterima: 06/09/2022

Direvisi: 08/09/2022

Disetujui: 08/09/2022

Abstract. *The use of technology continues to penetrate various aspects of life, one of which is the utilization of technology in the field of education at the Playgroup Level (KB). At KB Bina Cendikia in Jabung Subdistrict, Malang has not used technology for learning media such as LCD projectors; therefore, there is necessary to teach media by utilizing this technology to increase learning activities. This community service activity (PPM) aims to provide learning media in the form of an LCD projector and its equipment and to train KB Bina Cendikia teachers to operate and maintain it. The PPM activities stages include surveys, coordination, procurement, socialization, and handovers. The results of the PPM activity showed that the thematic learning process at KB Bina Cendikia using LCD projector media could make students happier. It demonstrated the students' enthusiasm for participating in the lessons, and there was also an increase in learning activities. KB teacher Bina Cendikia also responded positively to using LCD projectors in thematic learning.*

Keywords: LCD Projector, Student Activities, KB Bina Cendikia

Abstrak. Penggunaan teknologi terus merambah hingga berbagai aspek kehidupan, salah satu diantaranya adalah pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan di Tingkat Kelompok Bermain (KB). Pada KB Bina Cendikia di Kecamatan Jabung, Malang belum memanfaatkan teknologi untuk media pembelajaran seperti LCD proyektor, oleh karena itu perlu adanya media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini bertujuan untuk menyediakan media pembelajaran berupa LCD proyektor beserta perlengkapannya dan melatih guru-guru KB Bina Cendikia untuk mengoperasikannya dan merawatnya. Tahapan kegiatan PPM yang dilakukan meliputi survey, koordinasi, pengadaan, sosialisasi, dan serah terima. Hasil kegiatan PPM menunjukkan proses pembelajaran tematik di KB Bina Cendikia yang menggunakan media LCD proyektor dapat membuat siswa lebih senang, hal ini ditunjukkan oleh antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, dan juga terjadi peningkatan aktifitas belajar. Guru KB Bina Cendikia juga memberikan respon yang positif terhadap penggunaan LCD proyektor dalam pembelajaran tematik.

Kata Kunci: LCD Proyektor, aktivitas siswa, KB Bina Cendikia.

How to Cite: Rizza, M. A., Emzain, Z. F., Monasari, R., & Puspitasari, E. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Media Pembelajaran LCD Proyektor bagi Guru dan Siswa KB Bina Cendikia Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 254-261. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i3.2075>



Copyright (c) 2022 Muhammad Akhlis Rizza, Zakki Fuadi Emzain, Ratna Monasari, Etik Puspitasari. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Pendidikan & Kebudayaan, 2018). Untuk pemberian rangsangan tersebut, perlu adanya suatu media yang dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak dalam hal ini anak usia 2-4 tahun yang mencakup 6 aspek perkembangan yaitu nilai

agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni (Baiti, 2021).

Pendidikan anak usia dini dititikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi berdasarkan keunikan dan karakteristik anak melalui tahap-tahap perkembangan mentalnya. Perkembangan fisik yang dimaksud adalah sejauh mana kemampuan siswa dalam memanfaatkan fisiknya untuk gerakan motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan kecerdasan siswa pada anak usia dini tidak dilihat dari kemampuan menyelesaikan soal atau permasalahan, akan tetapi ditinjau dari daya pikir, daya cipta kreativitas, kecerdasan emosi marah, senang, sedih dan kecerdasan spiritual, berdo'a, menghormati orang tua (Hanafi, 2019).

Seiring dengan penggunaan teknologi dalam berbagai bidang, dan pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan, maka kurikulum K-13 mengharuskan guru memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, misalnya dalam administrasi pendidikan maupun pemanfaatannya dalam proses pembelajaran di kelas sebagai media yang mengantarkan siswa pada proses berpikir tingkat tinggi atau yang dikenal dengan *High Order Thinking* (Sobiruddin et al., 2019). Dengan kata lain bahwa pembelajaran di dalam satu kelas perlu dilakukan upaya reformasi dari proses pembelajaran yang konvensional yang hanya menggunakan alat peraga atau mungkin pembelajaran yang menggunakan metode ceramah menjadi pembelajaran yang berbasis ICT (*Information and Communication Technologies*) (Suryadi, 2007).

Sistem pembelajaran konvensional menurut pandangan teori belajar modern atau teori belajar konstruktivisme, dianggap tidak mampu mengembangkan kecerdasan dan kreativitas siswa secara optimal, sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan tidak maksimal, karena pengetahuan menjadi sebuah hafalan. Proses pembelajaran konvensional pada umumnya identik dengan setting ruang kelas yang kaku dan formal sehingga situasi dan kondisi belajar menjadi hening dan diharapkan dapat menciptakan konsentrasi belajar bagi siswa secara maksimal. Selain itu, belajar konvensional juga menjadikan guru dan buku pegangan siswa menjadi sumber utama dalam proses mengajar, dan media papan tulis sebagai sarana utama dalam proses *transfer of knowledge* (Abi Hamid et al., 2020).

Media dalam pembelajaran merupakan segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada anak didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (Asmariansi, 2016). Media dapat berupa visual, audio, cetak maupun proyektor. Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video atau gambar pada sebuah layar. Untuk Pembelajaran di KB Bina Cendikia peranan media sangat penting. Karena dengan LCD proyektor, gambar atau video dapat jelas dilihat oleh anak-anak. Dengan menggunakan media LCD proyektor, anak lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Berbeda dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media, pembelajaran menjadi monoton dan membuat anak bosan karena hanya mendengar guru saja.

Peranan media LCD proyektor sangat penting sekali dalam pembelajaran, terutama untuk anak usia dini. Karena dengan media LCD proyektor anak dapat dengan jelas mengerti dan memahami tentang apa yang kita sampaikan. Anak tidak hanya mendengar akan tetapi melalui media LCD proyektor anak dapat mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Dan tentunya anak akan lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

KB Bina Cendikia Desa Sidorejo berdiri sejak tahun 2005 atas inisiatif dan swadaya masyarakat sendiri. Masih banyaknya anak yang tidak mengenyam Pendidikan Anak Usia Dini dikarenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan non-formal dan utamanya karena keterbatasan kemampuan finansial, sehingga banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya ke jenjang sekolah dasar. Hal ini tentu menyulitkan pihak sekolah dan anak itu sendiri karena kesiapan anak untuk menjalani pendidikan formal masih sangat minim. Anak juga kehilangan sebagian besar masa emas (*golden age*) perkembangan otaknya tanpa mendapatkan stimulasi yang optimal (Rizza et al., 2021). Untuk itu, keberadaan KB Bina Cendikia dimaksudkan untuk menyediakan sarana belajar anak usia dini yang terjangkau namun tidak mengurangi kualitas pembelajaran. Gambar 1 menunjukkan keseharian proses pembelajaran di KB Bina Cendikia.



Gambar 1. Proses Pembelajaran di KB Bina Cendikia

Sebagaimana yang diketahui mengenai konsep pembelajaran anak usia dini, media pembelajaran sangat penting dalam mendukung keberhasilan program belajar. Pada anak usia dini perlu diberikan stimulasi dari kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang kemampuan yang dimiliki anak untuk dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal. Bentuk stimulasi yang diberikan bermacam-macam, salah satunya melalui media pembelajaran. Media pembelajaran disesuaikan dengan tema (Suryana, 2018).

Dengan semakin berkembangnya dunia pendidikan dan daya pikir anak serta kecanggihan teknologi, maka ketersediaan sarana dan prasarana atau media pembelajaran juga harus terpenuhi dalam upaya meningkatkan layanan pembelajaran yang lebih berkualitas di KB Bina Cendikia. Tentunya media pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran yang

menyenangkan agar siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mampu berkomunikasi dengan yang lain dan suasana belajar menjadi lebih hidup.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan PPM dilaksanakan di KB Bina Cendikia Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang, mitra binaan ini masih sangat membutuhkan ketersediaan media pembelajaran yang bervariasi khususnya untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*indoor*).

Kegiatan PPM yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan pada KB Bina Cendikia sebagai mitra yaitu dengan menyediakan LCD proyektor beserta kelengkapannya sesuai kebutuhan media pembelajaran siswa. Kegiatan PPM ini meliputi beberapa tahapan utama dapat dilihat pada Gambar 2 di antaranya (Witono et al., 2021):



Gambar 2. Tahapan Kegiatan PPM

1. Survey lokasi

Survey lokasi dilakukan untuk mengetahui kondisi dan media pembelajaran di dalam kelas yang tersedia di KB Bina Cendikia. Hanya terdapat media pembelajaran konvensional. Gambar 3 menunjukkan media pembelajaran KB Bina Cendikia yang tersedia.



Gambar 3. Media Pembelajaran KB Bina Cendikia

2. Koordinasi dengan pihak KB Bina Cendikia

Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan pihak sekolah terkait media pembelajaran yang meningkatkan minat belajar siswa KB Bina Cendikia, sekaligus mendiskusikan masalah yang terjadi dengan keterbatasan media pembelajaran di sekolah.

3. Pengadaan LCD Proyektor

Tahap ini dilakukan dengan pengadaan LCD proyektor beserta kelengkapannya.

4. Sosialisasi LCD Proyektor

Tahap selanjutnya merupakan sosialisasi LCD proyektor. Pada tahap ini guru diberikan pelatihan singkat tentang penggunaan LCD proyektor.

5. Serah terima LCD Proyektor

Selanjutnya dilakukan serah terima secara resmi oleh tim PPM Politeknik Negeri Malang kepada kepala sekolah dan guru KB Bina Cendikia. Setelah semua tahap selesai maka dilakukan evaluasi secara singkat mengenai dampak penambahan media pembelajaran yang diberikan.

Subjek dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah 3 orang guru, 22 wali murid dan 22 siswa KB Bina Cendikia Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan pada bulan Juli sampai Agustus 2022.

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan PPM yang telah terlaksana ini memperoleh hasil bahwa media pembelajaran LCD Proyektor sangat diperlukan untuk menambah minat belajar siswa, dengan pengadaan dan pemberian LCD proyektor pada ruang kelas KB Bina Cendikia semakin meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa. Siswa menjadi lebih aktif, pembelajaran semakin menyenangkan, mampu berkomunikasi dengan yang lain, dan suasana belajar menjadi lebih hidup.



Gambar 4. Serah terima LCD Proyektor

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan melibatkan Kepala Sekolah, guru, dan wali murid KB Bina Cendikia Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang sebagai mitra pengabdian. Respon yang diberikan oleh guru maupun wali murid sangat baik akan program pengadaan media pembelajaran LCD proyektor ini, karena media pembelajaran yang ada di sekolah masih konvensional sehingga anak-anak kurang fokus, mudah bosan dan pembelajaran menjadi kurang menyenangkan.

Terdapat seperangkat media pembelajaran dalam kelas yang disediakan oleh tim PPM Politeknik Negeri Malang meliputi LCD proyektor, screen proyektor, dudukan LCD proyektor seperti pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5. *Mengenal benda-benda langit melalui media LCD proyektor*



Gambar 6. *Parenting Stunting menggunakan media LCD proyektor*

Sementara itu kegiatan sosialisasi mengenai penggunaan LCD proyektor dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2022. Sosialisasi ini menekankan pada persiapan tempat, cara menyetting LCD proyektor, dan cara menggunakan ketika dalam pembelajaran. Dimana pada pelaksanaannya guru masih memiliki pengetahuan terbatas tentang penggunaan LCD proyektor.

Media pembelajaran bagi anak usia dini ini sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Guru dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan memberikan inovasi dalam pembelajaran di kelas. Penggunaan media LCD proyektor ketika pembelajaran di kelas bisa menjadi alternatif solusi bagi guru dalam pemanfaatan IPTEK. Media ini menjadikan kegiatan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien, siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, situasi kelas menjadi kondusif karena perhatian siswa tertuju pada materi pembelajaran yang ditampilkan melalui LCD proyektor, antusias belajar menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional

Kegiatan serah terima media pembelajaran LCD proyektor dari tim PPM Politeknik Negeri Malang kepada KB Bina Cendikia dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2022 secara langsung menggunakan protokol kesehatan.

Kegiatan PPM ini memberikan manfaat kepada mitra dengan bertambahnya media pembelajaran yang sangat penting sebagai media pembelajaran siswa, sehingga kegiatan belajar siswa KB Bina Cendikia lebih bervariasi, pembelajaran lebih menyenangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) tentang penyediaan media pembelajaran LCD proyektor untuk KB Bina Cendikia Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi guru maupun siswa. Dengan diberikannya LCD proyektor menjadikan media pembelajaran menjadi lebih variatif, sehingga siswa dapat belajar dengan menyenangkan di usia keemasannya. Saran untuk kedepannya kerjasama dengan mitra dapat dilanjutkan dengan program-program lain mengingat mitra masih sangat membutuhkan dukungan untuk mengembangkan sistem pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami sampaikan kepada UPT Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Malang yang telah membiayai Pengabdian Pada Masyarakat ini dengan dana DIPA No: 023.18.2.6777606/2022.

Daftar Pustaka

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Asmariyani, A. (2016). Konsep media pembelajaran PAUD. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Baiti, N. (2021). *Perkembangan Anak Melejitkan Potensi Anak Sejak Dini*. guepedia.
- Hanafi, M. Z. (2019). *Implementasi Metode Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*. Deepublish.
- Pendidikan, K., & Kebudayaan, R. I. (2018). Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014: Tentang Kurikulum 2013 PAUD. *Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD*.

- Rizza, M. A., Monasari, R., Puspitasari, E., & Witono, K. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Dan Sosialisasi Keselamatan Bermain Outdoor Bagi Paud Bina Cendikia Desa Sidorejo Kabupaten Malang. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 512–522.
- Sobiruddin, D., Dwirahayu, G., & Kustiawati, D. (2019). Pengembangan Media ICT Berbasis Proyektor Interaktif Bagi Guru dan Siswa Raudhathul Athfal (RA). *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 8–18.
- Suryadi, A. (2007). Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 8(2), 83–98.
- Suryana, D. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*.
- Witono, K., Emzain, Z. F., Rizza, M. A., Agustriyana, L., & Hartono, M. (2021). Penyediaan Alat Peraga dan Pelatihan Pengajaran Sains dan Matematika Bagi MI Mambaul Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 69–78.